

Media Online	Suara Merdeka
Tanggal	19 Februari 2025
Wilayah	Kabupaten Karanganyar



KPU Karanganyar Kembalikan Sisa Hibah Pilkada Rp3,5 M

Halaman 13

KARANGANYAR - Komisi Pemilihan Umum (KPU) Karanganyar akan mengembalikan sisa dana hibah penyelenggaraan Pilkada Karanganyar Rp 3,5 miliar ke kas daerah Pemkab.

Sisa dana tersebut berasal dari sejumlah pos anggaran yang disiapkan namun kegiatannya tidak terlaksana. Batas waktu pengembalian sisa dana hibah tersebut maksimal 10 April mendatang.

Ketua KPU Karanganyar Daryono mengatakan, sesuai ketentuan, pengembalian sisa dana hibah adalah maksimal tiga bulan setelah KPU menyampaikan dokumen usulan pelantikan Bupati-Wakil Bupati

Karanganyar terpilih ke lembaga DPRD.

Tidak Terlaksana

“Dokumen usulan pelantikan kami sampaikan ke DPRD Karanganyar pada 10 Januari. Maka, maksimal 10 April, sisa dana hibah sudah harus dikembalikan ke Pemkab Karanganyar,” katanya ditemui di sela FGD Penyusunan Laporan Evaluasi Pilkada 2024 di Hotel Anaya Azana Karangpandan, Selasa (18/2).

Dari perhitungan dilakukan, sisa dana hibah yang akan dikembalikan di kisaran angka Rp 3,5 miliar. “Sisa dana itu dari beberapa pos anggaran yang tidak terlaksana. Seperti penyelesaian sengketa pemilu. Kebetulan di Karanganyar tidak ada sengketa,” tuturnya.

“Kemudian pemilihan suara ulang (PSU) hanya satu TPS. Verifikasi calon perseorangan juga tidak terlaksana, karena tidak ada calon independen yang maju. Prediksi empat calon juga tidak, karena calonnya hanya dua pasangan,” lanjutnya.

Selain itu, juga ada efisiensi anggaran di sejumlah pos yang disiapkan, karena penggunaan anggarannya sesuai kebutuhan.

“Kami berharap pengembalian sisa dana hibah bisa dilakukan tepat waktu,” imbuhnya.

Sementara itu, dalam FGD Penyusunan Laporan Evaluasi Pilkada 2024, KPU Karanganyar mengundang sejumlah stakeholder terkait.

Masukan dari peserta FGD akan dijadikan bahan menyusun laporan evaluasi pelaksanaan pilkada, yang nantinya disampaikan ke KPU Provinsi Jateng dan KPU Pusat.

“Secara umum, pelaksanaan Pilkada Karanganyar berjalan tanpa persoalan krusial. Tapi evaluasi tetap harus dilakukan untuk perbaikan kinerja di pelaksanaan Pilkada mendatang,” jelasnya. (H44-36)